

Anthony Anggoro Utomo. (150114242). Hubungan Antara Kurang Tidur (*Sleep Deprivation*) dengan Agresi pada Dewasa Awal dengan Suasana Hati sebagai Mediator. Skripsi. Sarjana Strata I. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (2018).

INTISARI

Terdapat perkiraan sekitar 475.000 kematian pada tahun 2012 sebagai hasil pembunuhan. Laporan data tersebut didapatkan dari 133 negara yang terdiri dari 6.1 milyar orang di seluruh dunia. Terdapat juga jumlah pemerkosaan sebanyak 6.855 korban dari tahun 2014 - 2016. Oleh karena itu, terdapat beberapa alasan penelitian ini dilakukan yaitu karena terlalu banyak fenomena mengenai agresi di seluruh dunia. Kemudian penelitian ini juga dilakukan karena terdapat *inconsistent finding* dan masih belum adanya penelitian mengenai hubungan kurang tidur terhadap agresi melalui suasana hati sebagai mediator.

Teknik pengambilan sampel menggunakan desain *non-probability sampling* yang menekankan pada *sampling* aksidental yaitu partisipan yang bersedia diberikan kuesioner. Populasi yang diambil adalah dewasa awal dengan umur 18 - 25 tahun yang berada di wilayah Surabaya.

Hasil yang didapatkan adalah kurang tidur memiliki hubungan terhadap agresi dengan suasana hati sebagai mediator dengan melihat uji *path analysis* didapatkan nilai $0.029 > 0.284$, yaitu *direct effect* lebih kecil daripada *indirect effect*. Kesimpulan yang didapatkan adalah perilaku agresi dapat muncul dikarenakan adanya pengaruh kurang tidur yang dapat menurunkan serotonin dalam otak yang dapat mempengaruhi suasana hati hingga menimbulkan perilaku agresi. Dalam penelitian ini aspek yang paling mempengaruhi adalah aspek *depression* pada suasana hati terhadap aspek *hostility* pada agresi.

Kata kunci : agresi, suasana hati, kurang tidur, dewasa awal, *path analysis*.